

## LAMPIRAN A

### Transkrip Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Desember 2019

Narasumber : Ibu Deasyanti, Ph.D. (Kepala UPT-LBK UNJ)

Pewawancara : Muhammad Rizki Pangestu

Keterangan :

P = Pewawancara

N = Narasumber

P : Assalamu'alaikum, permisi bu. Saya muhammad rizki pangestu ilmu komputer 2015 ingin menanyakan tentang psikologi anak usia dini untuk skripsi saya

N: Waalaikumsalam, bisa tolong dikasih gambaran dulu lebih detailnya tentang skripsinya? Dan yang dibutuhkan dari saya apa?

P : Jadi yang saya butuh dari sisi psikologinya itu teori/instrumen-instrumen pertanyaan untuk menentukan perkembangan/kriteria anak tersebut

N: Terus yang mau kamu buat apa?

P : Yang mau saya buat itu sistemnya berupa program jadi orang tua bisa mengetahui perkembangan anak tersebut melalui program

N: Teori tentang perkembangan udah dicari?

P : Tentang perkembangan anak saya baru baca-baca dari jurnal saja bu

P : Kalau yang saya baca-baca itu teori Dr.Howard Garner bu

P : Tentang multiple intelligence

N: Kalau ini sih kurang cocok, coba kamu searching dulu

P: Iya bu

N: Akhirnya pake teori apa?

P : Carol & Allen, 1999 bu

N: Maksud saya variabelnya tentang apa yg dipilih?

- P : Aspek perkembang: kesadaran diri, kestabilan emosi, sosialisasi, bahasa, kognisi, persepsi motorik bu
- N: Jadi teorinya tentang milestone tahap perkembangan anak ya? Usianya mau untuk usia brp?
- P : Iya bu, jadinya 3-4 tahun kalau pake teori yg seperti tadi. Apa kira-kira sudah cukup dan bisa bu?
- N: Sumber teorinya dapet dari mana? Tuliskan referencenya disini.
- P : Dari google scholar, modul bu. Catron, Carol E. & Allen, Jan. (1999). Early Childhood Curriculum, A Creative Play Model, 2nd edition. New Jersey: Prentice Hall.
- N: Kalo bisa cari indikator yang lebih banyak lagi
- P : Apa range umurnya di perbesar jadi 2-4 tahun saja bu? Jadi indikatornya jadi lebih banyak.
- N: Gak bisa, karena nanti kalo anak usia 2-3 tahun belum bisa sampe tahap perkembangan 3-4 tahun, bukan berarti dia gak mampu tapi memang belum sesuai usianya. Makanya jadi gak bisa digabung2. Coba kamu cari yang di direktorat paud tentang perkembangan anak yang dikeluarin kemendikbud
- P : Seperti ini bu?
- N: Nah itu ketemu
- P : Kalo yang ini berarti bisa bu?
- N: Bisa, disitu udah jelasin semua langsung dari direktorat paudnya. Kamu jadinya untuk usia berapa?
- P : Kayaknya untuk usia 5-6 tahun bu, karena sistemnya saya persiapkan untuk anak mau masuk sd
- N: Kira-kira ada yang perlu di tanyain lagi? Disitu udah dijelaskan semuanya lengkap. Soalnya ibu ada urusan lain.
- P : Kayaknya segini dulu cukup bu, saya permisi bu assalamualaykum.
- N: Waalaykumsalam

Kepala UPT-LBK UNJ



**Deasyanti, Ph.D**  
NIP. 196612072005012001

## LAMPIRAN B

### Transkrip Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 27 Januari 2020

Narasumber : Ibu Indah Sulistyorini, M.Psi (Psikolog UPT-LBK UNJ)

Pewawancara : Muhammad Rizki Pangestu

Keterangan :

P = Pewawancara

N = Narasumber

P : Assalamu'alaikum, permisi bu.

N : Waalaikumsalam mas, ada yang bisa dibantu? dengan mas siapa ya?

P : Saya muhammad rizki pangestu ilmu komputer 2015 ingin menanyakan tentang psikologi anak usia dini untuk skripsi saya.

N : Bukannya itu skripsi untuk anak psikologi ya?

P : Maaf bu, maksudnya saya butuh sisi psikologi anak usia dini untuk membuktikan program sistem pakar saya dengan metode forward chaining bu

N : Jadi seperti apa psikologi anak usia dini yang mas maksud?

P : Sebelumnya saya sudah pernah bertemu dan bertanya ke Bu Deasy, maksud saya bertemu ibu untuk memvalidasi teori yang diberikan Bu Deasy apakah sesuai dan cocok untuk perkembangan anak usia dini?

N : Teori darimana? dan maksudnya perkembangan seperti apa yang dimaksud?

P : Teori dari kemendikbud, direktorat paud bu. Maksud saya perkembangan pada usia 5-6 tahun seharusnya sudah bisa melakukan sesuatu sesuai usianya

N : Boleh saya liat dulu

P : Ini bu

N : Kalo ini bisa dan memang sudah sesuai standar dari direktorat paud, tetapi ada sedikit beberapa yang harus ditambah konteksnya contohnya seperti

“Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan” nah disini perlu ditambahkan penjelasannya seperti “(memakan permen berlebihan)”

P : Dari sisi indikatornya sudah memenuhi belum bu?

N: Sudah karena memang setiap anak itu memerlukan namanya tahapan atau tingkat pencapaian perkembangan di setiap usia yang di tentukan.

N: Kira-kira ada yang diperlukan lagi mas? Karena saya ada klien lagi setelah ini.

P : Kayaknya udah cukup bu.

N: Oke kalo begitu

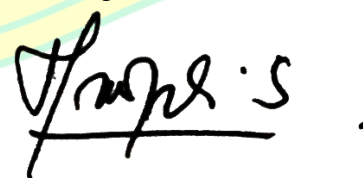
P : Maaf bu, kalo boleh saya minta nomer wa nya untuk menghubungi ibu?

N: Boleh, catet mas

P : Sudah bu. Kalo begitu saya permisi dulu Assalamu'alaikum

N: Waalaikumsalam

Psikolog UPT-LBK UNJ



Indah Sulistyorini, M.Psi

## LAMPIRAN C

### PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 137 TAHUN 2014 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

#### STANDAR ISI TENTANG TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN ANAK

##### KELOMPOK USIA 5-6 TAHUN

<b>Aspek Perkembangan</b>	<b>Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak</b>
Fisik-Motorik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincahan</li><li>2. Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam</li><li>3. Melakukan permainan fisik dengan aturan</li><li>4. Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri</li><li>5. Melakukan kegiatan kebersihan diri</li><li>6. Menggambar sesuai gagasannya</li><li>7. Meniru bentuk</li><li>8. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan</li><li>9. Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar</li><li>10. Menggantung sesuai dengan pola</li><li>11. Menempel gambar dengan tepat</li><li>12. Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci</li><li>13. Berat badan sesuai tingkat usia (14,5-18,2 kg)</li><li>14. Tinggi badan sesuai standar usia (1-1,6-114 cm)</li><li>15. Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan</li><li>16. Lingkar kepala sesuai tingkat usia</li></ol>

	<p>17. Menutup hidung dan mulut (misal, ketika batuk dan bersin)</p> <p>18. Membersihkan, dan membereskan tempat bermain</p> <p>19. Mengetahui situasi yang membahayakan diri</p> <p>20. Memahami tata cara menyebrang</p> <p>21. Mengenal kebiasaan buruk bagi kesehatan (memakan permen berlebihan )</p>
Kognitif	<p>1. Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan)</p> <p>2. Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial</p> <p>3. Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru</p> <p>4. Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan)</p> <p>6. Mengenal perbedaan berdasarkan ukuran: “lebih dari”; “kurang dari”; dan “paling/ter”</p> <p>7. Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti: ”ayo kita bermain pura-pura seperti burung”)</p> <p>3. Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>8. Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiupmenyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah)</p> <p>9. Mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi)</p> <p>10. Mengklasifikasikan benda yang lebih banyak ke dalam kelompok yang sama atau kelompok yang sejenis, atau kelompok berpasangan yang lebih dari 2 variasi</p>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Mengenal pola ABCD-ABCD</li> <li>12. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya.</li> <li>13. Menyebutkan lambang bilangan 1-10</li> <li>14. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung</li> <li>15. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan</li> <li>16. Mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan</li> <li>17. Merepresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil)</li> </ol>
Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengerti beberapa perintah secara bersamaan</li> <li>2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks</li> <li>3. Memahami aturan dalam suatu permainan</li> <li>4. Senang dan menghargai bacaan</li> <li>5. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks</li> <li>6. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama</li> <li>7. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung</li> <li>8. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat-keterangan)</li> <li>9. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain</li> <li>10. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan</li> <li>11. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.</li> <li>12. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal</li> </ol>

	<p>13. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya</p> <p>14. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama.</p> <p>15. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf</p> <p>16. Membaca nama sendiri</p> <p>17. Menuliskan nama sendiri</p> <p>18. Memahami arti kata dalam cerita</p>
<p>Sosial-Emosional</p>	<p>1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi</p> <p>2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat)</p> <p>3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)</p> <p>4. Tahu akan hak nya</p> <p>5. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)</p> <p>6. Mengatur diri sendiri</p> <p>7. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri</p> <p>8. Bermain dengan teman sebaya</p> <p>9. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar</p> <p>10. Berbagi dengan orang lain</p> <p>11. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain</p> <p>12. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)</p> <p>13. Bersikap kooperatif dengan teman</p> <p>14. Menunjukkan sikap toleran</p>



- |  |   |
|--|---|
|  | <p>15. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)</p> <p>16. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat</p> |
|--|---|



## LAMPIRAN D

### Uji Coba Sistem

No.	Kasus	Fisik-Motorik	Kognitif	Bahasa	Sosial-Emosional	Perkembangan Terbaik
1.	Kasus Pertama	71%	82%	66%	68%	Kognitif
2.	Kasus Kedua	76%	58%	83%	62%	Bahasa
3.	Kasus Ketiga	76%	58%	38%	68%	Fisik-Motorik
4.	Kasus Keempat	71%	52%	38%	25%	Fisik-Motorik
5.	Kasus Kelima	66%	64%	77%	68%	Bahasa
6.	Kasus Keenam	85%	64%	77%	56%	Fisik-Motorik
7.	Kasus Ketujuh	61%	70%	44%	75%	Sosial-Emosional
8.	Kasus Kedelapan	57%	76%	50%	56%	Kognitif
9.	Kasus Kesembilan	76%	41%	50%	81%	Sosial-Emosional
10.	Kasus Kesepuluh	71%	64%	72%	56%	Bahasa
11.	Kasus Kesebelas	76%	47%	66%	62%	Fisik-Motorik
12.	Kasus Keduabelas	61%	52%	44%	56%	Fisik-Motorik
13.	Kasus Ketigabelas	71%	76%	61%	56%	Kognitif
14.	Kasus Keempatbelas	80%	58%	38%	50%	Fisik-Motorik
15.	Kasus Kelimabelas	85%	52%	55%	68%	Fisik-Motorik

## LAMPIRAN E

### *Source Code* Sistem Pakar Perkembangan Anak Usia Dini

```
public class MainActivity extends AppCompatActivity {

    CheckBox[] indikator = new CheckBox[16];

    Button btnProsesDeteksi;
    TextView tvOutputAspekPerkembangan;

    @Override
    protected void onCreate(Bundle savedInstanceState) {
        super.onCreate(savedInstanceState);
        setContentView(R.layout.activity_main);

        indikator[0] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox);
        indikator[1] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox2);
        indikator[2] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox3);
        indikator[3] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox4);
        indikator[4] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox5);
        indikator[5] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox6);
        indikator[6] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox7);
        indikator[7] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox8);
        indikator[8] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox9);
        indikator[9] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox10);
        indikator[10] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox11);
        indikator[11] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox12);
        indikator[12] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox13);
        indikator[13] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox14);
        indikator[14] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox15);
        indikator[15] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox16);
    }
}
```

```
indikator[16] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox17);
indikator[17] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox18);
indikator[18] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox19);
indikator[19] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox20);
indikator[20] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox21);
indikator[21] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox22);
indikator[22] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox23);
indikator[23] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox24);
indikator[24] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox25);
indikator[25] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox26);
indikator[26] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox27);
indikator[27] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox28);
indikator[28] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox29);
indikator[29] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox30);
indikator[30] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox31);
indikator[31] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox32);
indikator[32] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox33);
indikator[33] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox34);
indikator[34] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox35);
indikator[35] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox36);
indikator[36] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox37);
indikator[37] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox38);
indikator[38] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox39);
indikator[39] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox40);
indikator[40] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox41);
indikator[41] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox42);
indikator[42] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox43);
indikator[43] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox44);
indikator[44] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox45);
indikator[45] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox46);
indikator[46] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox47);
indikator[47] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox48);
```

```
indikator[48] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox49);
indikator[49] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox50);
indikator[50] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox51);
indikator[51] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox52);
indikator[52] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox53);
indikator[53] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox54);
indikator[54] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox55);
indikator[55] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox56);
indikator[56] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox57);
indikator[57] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox58);
indikator[58] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox59);
indikator[59] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox60);
indikator[60] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox61);
indikator[61] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox62);
indikator[62] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox63);
indikator[63] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox64);
indikator[64] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox65);
indikator[65] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox66);
indikator[66] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox67);
indikator[67] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox68);
indikator[68] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox69);
indikator[69] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox70);
indikator[70] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox71);
indikator[71] = (CheckBox) findViewById(R.id.checkBox72);

btnProsesDeteksi = (Button) findViewById(R.id.button);
tvOutputAspekPerkembangan = (TextView)
findViewById(R.id.simpulan);

tvOutputAspekPerkembangan.setText("");

btnProsesDeteksi.setOnClickListener(new
View.OnClickListener() {
```

```
@Override
public void onClick(View v) {

    double max_fisik = 21;
    double max_kognitif = 17;
    double max_bahasa = 18;
    double max_sosial = 16;

    double fisik = 0;
    double kognitif = 0;
    double bahasa = 0;
    double sosial = 0;

    for (int i = 0; i < indikator.length; i++) {
        if (indikator[i].isChecked() && i < 21) {
            fisik += 1;
        } else if (indikator[i].isChecked() && i < 38) {
            kognitif += 1;
        } else if (indikator[i].isChecked() && i < 56) {
            bahasa += 1;
        } else if (indikator[i].isChecked() && i < 72) {
            sosial += 1;
        }
    }

    double rate_fisik = fisik / max_fisik;
    double rate_kognitif = kognitif / max_kognitif;
    double rate_bahasa = bahasa / max_bahasa;
    double rate_sosial = sosial / max_sosial;

    String hasil = "Perkembangan Fisik-Motorik Anak:
    "+ (Math.round((rate_fisik*100)*100)/100)+"%\n\n"+
```

```
        "Perkembangan Kognitif Anak: "+  
        (Math.round((rate_kognitif*100)*100)/100)+"%\n\n"+  
        "Perkembangan Bahasa Anak: "+  
        (Math.round((rate_bahasa*100)*100)/100)+"%\n\n"+  
        "Perkembangan Sosial-Emosional Anak: "+  
        (Math.round((rate_sosial*100)*100)/100)+"%\n\n"+  
        Intent kesimpulan = new Intent (MainActivity.this,  
        HasilActivity.class);  
        kesimpulan.putExtra("hasil",hasil);  
        startActivity(kesimpulan);  
    }  
}  
);  
}
```



## LAMPIRAN F

### Tampilan Sistem Pakar Perkembangan Anak Usia Dini





09:02 91%

### Pakar Perkembangan Anak Usia Dini

Pilihlah yang sesuai dengan perilaku anak dengan sejujur-jujurnya.

- Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, keseimbangan, dan kelincihan
- Melakukan koordinasi gerakan mata-kakitangan-kepala dalam menirukan tarian atau senam
- Melakukan permainan fisik dengan aturan
- Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri
- Melakukan kegiatan kebersihan diri
- Menggambar sesuai gagasannya
- Meniru bentuk
- Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan
- Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar
- Menggunting sesuai dengan pola
- Menempel gambar dengan tepat
- Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci
- Berat badan sesuai tingkat usia (14,5-18,2 kg)
- Tinggi badan sesuai standar usia (101,6-114 cm)
- Berat badan sesuai dengan standar tinggi badan

09:02 91%

### Pakar Perkembangan Anak Usia Dini

- Mengenai perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)
- Tahu akan hak nya
- Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan)
- Mengatur diri sendiri
- Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri
- Bermain dengan teman sebaya
- Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar
- Berbagi dengan orang lain
- Menghargai hak/pendapat/karya orang lain
- Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan pikiran untuk menyelesaikan masalah)
- Bersikap kooperatif dengan teman
- Menunjukkan sikap toleran
- Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-antusias dsb)
- Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat

**PROSES DETEKSI PERKEMBANGAN**

09:07

## Pakar Perkembangan Anak Usia Dini

### Perkembangan Fisik-Motorik Anak: 76%

**Pengembangan Fisik-Motorik:** Melakukan gerakan dengan menggunakan kerja otot-otot besar dan anak mampu mengontrol otot-otot tersebut.  
Contoh : telentang, tengkurap, naik sepeda, berlari. (Motorik Kasar)

Melakukan gerakan dengan menggunakan otot-otot kecil dan gerakannya cenderung terbatas, khususnya yang melibatkan gerakan di bagian jari-jari tangan maupun jari-jari kaki.

Contoh : meraih benda dan menulis.  
(Motorik Halus)

### Perkembangan Kognitif Anak: 58%

**Pengembangan Kognitif:** Untuk membantu pengembangan kognitif, anak perlu dibekali dengan pengalaman belajar yang dirancang melalui kegiatan pengamatan dan mendengarkan dengan tepat.

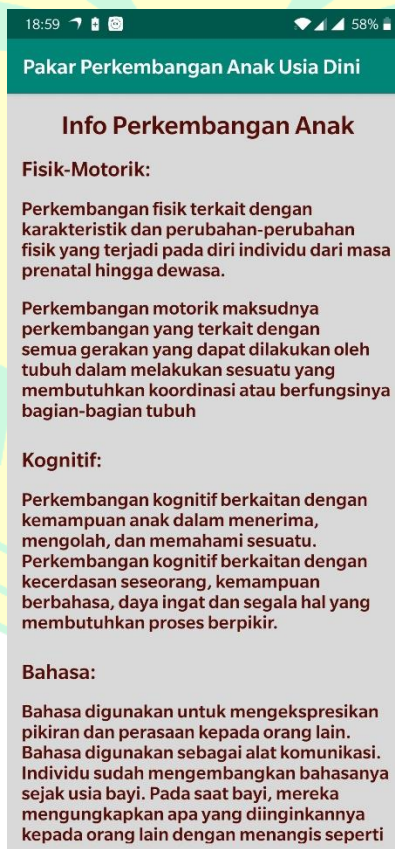
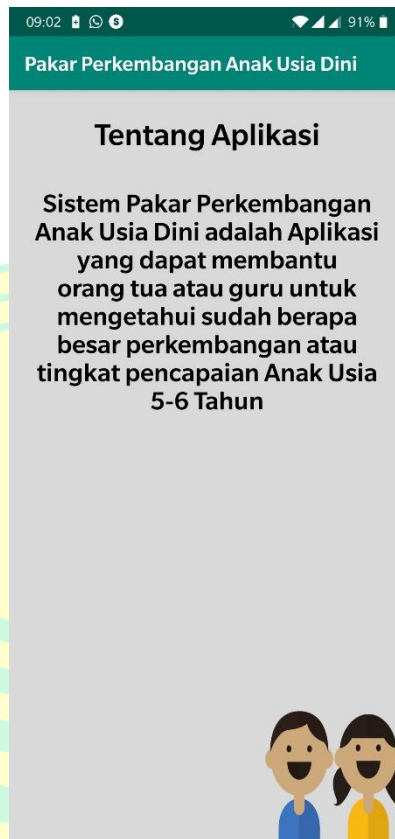
Macam-macam metode yang dapat digunakan untuk pengembangan kognitif anak usia dini diantaranya metode bermain, metode tanya jawab/bercakap-cakap, metode mengucapkan syair, metode bercerita, dan sebagainya.

### Perkembangan Bahasa Anak: 72%

**Pengembangan Bahasa:** Anak dapat mengembangkan bahasa seperti berbicara terhadap orang lain tetapi masih belum bisa dipahami maksudnya, selanjutnya mulai mengeluarkan kata-kata yang sederhana untuk menunjukkan sesuatu, lalu mereka mulai dapat merangkai kata dan kalimat hingga dapat berbicara lancar.

### Perkembangan Sosial-Emosional Anak: 56%

**Pengembangan Sosial-Emosional:** Anak perlu dibiasakan dan dilatih untuk bersosialisasi dengan teman-temannya. Bila anak tidak dibiasakan untuk bersosialisasi, maka anak akan cenderung sulit beradaptasi di lingkungannya apalagi di lingkungan baru.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**MUHAMMAD RIZKI PANGESTU.** Lahir di Jakarta, 28 Februari 1998 Anak Kedua dari pasangan Bapak Sukisworo dan Ibu Nina Wahyuni. Saat ini beralamatkan di Asrama Polri Cipinang Rt 07 Rw 06 Blok F 7, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur.

No. Ponsel : 081297238026

Email : [muhammadrizkipangestu@gmail.com](mailto:muhammadrizkipangestu@gmail.com)

**Riwayat Pendidikan :** Penulis mengawali pendidikan di TK Kemala Bhayangkari 20 pada tahun 2002 - 2003, dan kemudian melanjutkan pendidikan di SDN Cipinang 03 Pagi pada tahun 2003 - 2009. Setelah itu, penulis melanjutkan ke SMPN 74 Jakarta hingga tahun 2012. Kemudian melanjutkan ke SMAN 53 Jakarta pada tahun 2012-2015. Di Tahun 2015 penulis melanjutkan ke Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Program Studi Ilmu Komputer, melalui jalur SNMPTN. Di awal tahun 2020 (D, dd Februari 2020) penulis telah memperoleh gelar Sarjana Komputer (S.Kom), Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta.

**Riwayat Organisasi :** Selama di bangku perkuliahan, penulis berpartisipasi dalam kegiatan BINNER (Be Innovative and Educated Researcher) yaitu kegiatan workshop dan seminar yang diadakan oleh DEFAULT, dimana penulis tergabung sebagai Ketua Pelaksana.